

BAB III

ANALISIS DAN DESAIN SISTEM

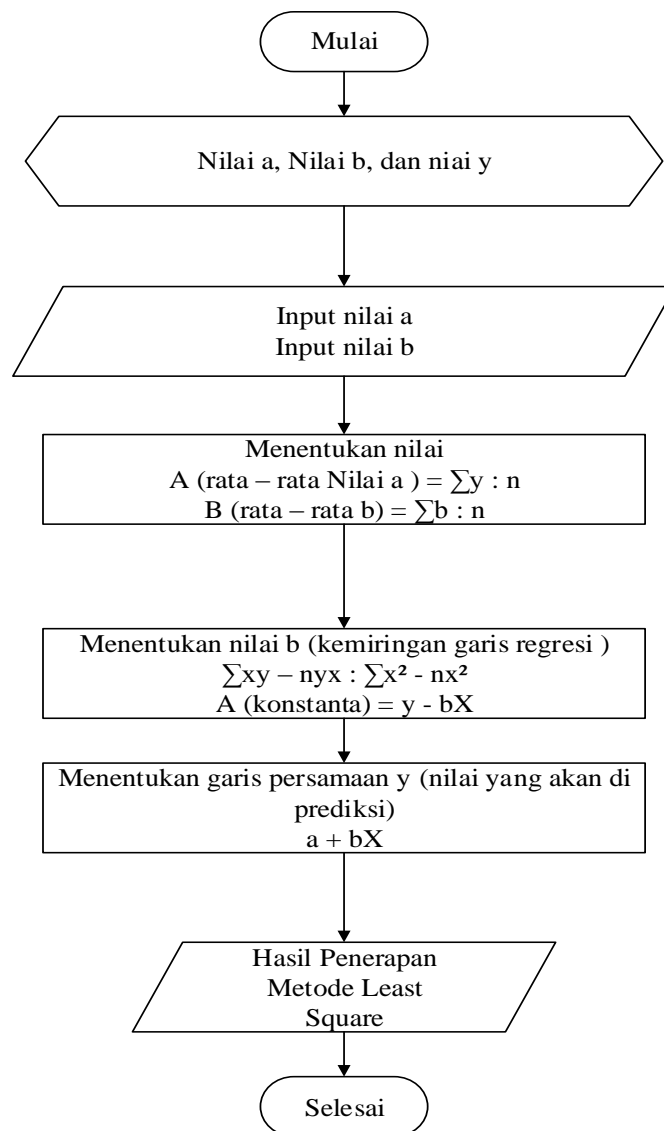
III.1. Analisis Masalah

Beberapa kendala yang dihadapi oleh perusahaan, yaitu sistem yang berjalan pada perusahaan masih bersifat semi komputerisasi sehingga dalam memperoleh keuntungan yang lebih besar membutuhkan waktu yang cukup lama dan proses penginputan data penjualan produk meubel sering tidak sesuai dengan transaksi yang telah terjadi. Pada penelitian ini perusahaan memerlukan suatu aplikasi untuk menentukan jumlah penjualan produk meubek pada periode yang akan datang sehingga perusahaan akan memperoleh keuntungan yang semakin pesat. Pada penelitian ini, penulis menerapkan metode least squares dalam menghitung jumlah prediksi penjualan produk meubel. Perusahaan sering mengalami beberapa kendala dalam hal pencatatan jumlah prediksi penjualan produk meubel dan sistem yang berjalan masih tergolong semi komputerisasi sehingga dalam pembuatan laporan penjualan produk dan penyampaian laporan kepada pimpinan membutuhkan waktu yang lama dan laporan yang dihasilkan kurang akurat.

III.2. Algoritma Metode

III.2.1. *Flowchart* Penerepan Metode

Berikut *flowchart* dari penerapan metode least squares dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar III.1. Flowchart Metode

III.2.2. Penerapan Metode Kuadrat Terkecil (Least Square)

Metode kuadrat terkecil, yang lebih dikenal dengan nama *Least –Squares Method*, adalah salah satu metode ‘pendekatan’ yang paling penting dalam dunia keteknikan untuk peramalan ataupun pembentukan persamaan dari titik – titik data diskretnya (dalam pemodelan), dan analisis sesatan pengukuran (dalam validasi model). Dalam hal ini akan lebih dikhususkan untuk membahas analisis

time series dengan metode kuadrat terkecil yang dibagi dalam dua kasus, yaitu kasus data genap dan kasus data ganjil. Secara umum persamaan garis linier dari analisis time series adalah :

$$Y = a + b X \dots\dots\dots(1)$$

Keterangan :

Y adalah variabel yang dicari trendnya dan X adalah variabel waktu (tahun).

Sedangkan untuk mencari nilai konstanta (a) dan parameter (b) adalah :

$$a = \Sigma Y / N \quad \text{Dan} \quad b = (\Sigma Yx) / \Sigma X^2 \dots\dots\dots(2)$$

Metode Least Square (kuadrat terkecil) Metode ini paling sering digunakan untuk meramalkan y, karena perhitungannya lebih teliti. Rumus Mencari persamaan garis trend $Y' = \alpha + bx$, $\alpha = (\Sigma Y) / n$ $b = (\Sigma Yx) / \Sigma x^2$ Untuk melakukan perhitungan diperlukan nilai variabel waktu (x), jumlah nilai variable waktu adalah nol atau $\Sigma x = 0$.

- 1 Untuk n ganjil maka $n = 2k + 1$ $X_{k+1} = 0$
 - a. Jarak antara 2 waktu diberi nilai satu satuan
 - b. Diatas 0 diberi tanda negatif (-)
 - c. Dibawahnya diberi tanda positif (+)
- 2 Untuk n genap maka $n = 2k$ $X_{1/2} [k + (k+1)] = 0$
 - a. Jarak antara 2 waktu diberi nilai dua satuan
 - b. Diatas 0 diberi tanda negatif (-)
 - c. Dibawahnya diberi tanda positif (+)

Studi Kasus Data penjualan produk meubel :

Berikut data penjualan meubel berupa meja selama Januari 2019 sampai dengan Desember 2019 adalah sebagai berikut :

Tabel III.1. Data Penjualan Meubel

Bulan	Tahun	Penjualan (Unit)
Januari	2019	100
Februari	2019	123
Maret	2019	145
April	2019	160
Mei	2019	201
Juni	2019	239
Juli	2019	232
Agustus	2019	273
September	2019	137
Oktober	2019	140
November	2019	101
Desember	2019	142

Berikut ini data actual peramalan penjualan meubel pada periode Januari 2020 :

Tabel III.2. Peramalan Penjualan Meubel

Bulan	Tahun	Penjualan	X	XY	X ²
Januari	2019	100	-11	-1100	121
Februari	2019	123	-9	-1107	81
Maret	2019	145	-7	-1015	49
April	2019	160	-5	-800	25
Mei	2019	201	-3	-603	9
Juni	2019	239	-1	-239	1
Juli	2019	232	1	232	1
Agustus	2019	273	3	819	9
September	2019	137	5	685	25
Oktober	2019	140	7	980	49
November	2019	101	9	909	81
Desember	2019	142	11	1562	121
Jumlah		1993	0	323	572

Untuk mencari nilai a dan b adalah sebagai berikut :

$$a = \frac{\sum Y}{n}$$

$$\begin{aligned} a &= 1993 / 12 \\ &= 166.08 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} b &= \frac{\sum XY}{\sum X^2} \\ &= 323 / 572 \\ &= 0.56 \end{aligned}$$

Persamaan garis liniernya adalah : $Y = a + bx$

$$= 166.08 + 0.56 X$$

Dengan menggunakan persamaan tersebut, dapat diramalkan penjualan meubel pada Januari tahun 2020 adalah :

$$Y = 166.08 + 0.56 X \text{ (untuk tahun 2020 nilai X adalah 13),}$$

$$\begin{aligned} \text{sehingga : } Y &= 166.08 + 0.56 (13) \\ &= 166.08 + 7.28 \\ &= 173.36 \\ &= 173 \end{aligned}$$

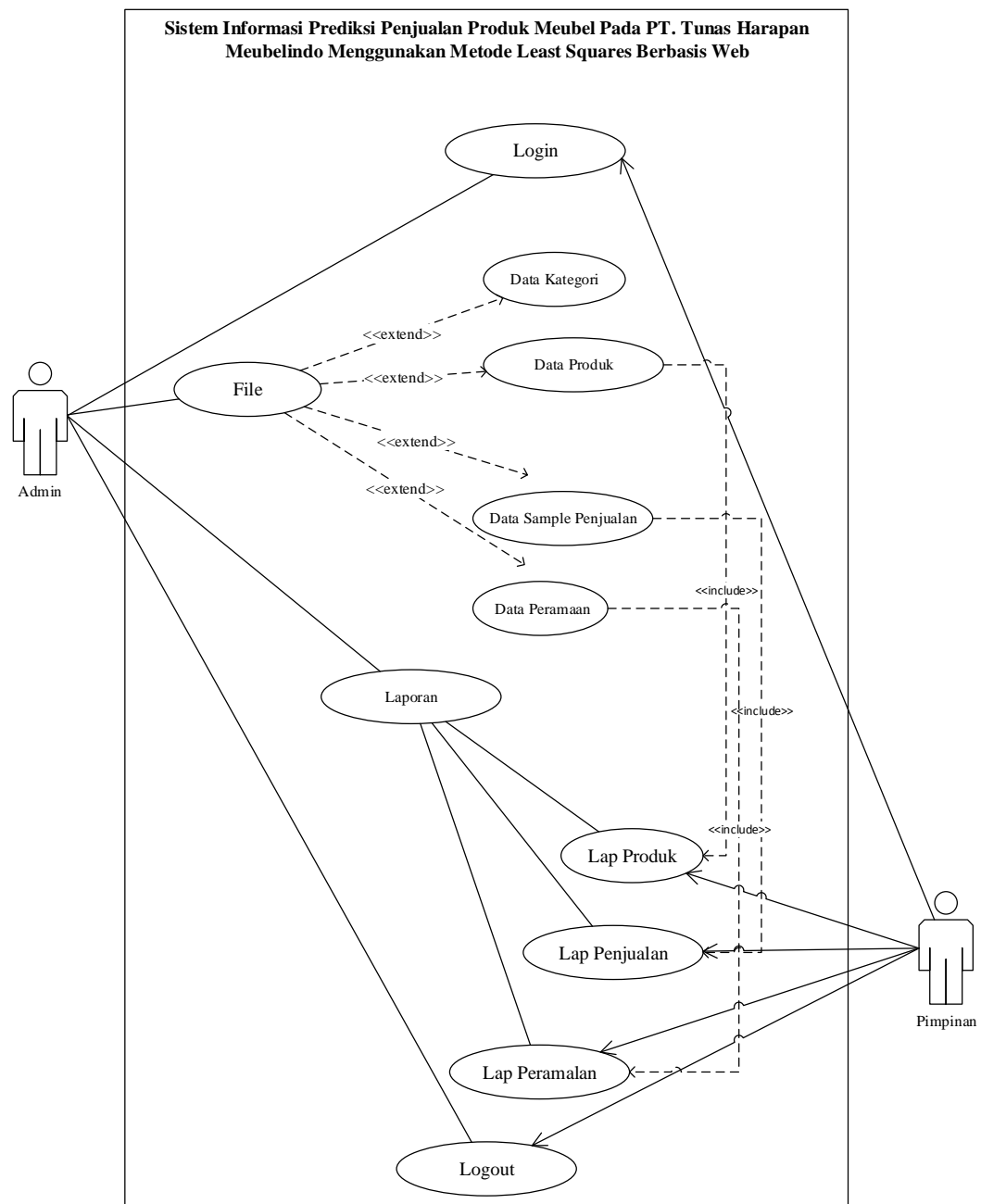
Dengan demikian maka penjualan meubel pada Januari 2020 adalah 173 unit dan lebih tinggi dibandingkan dengan penjualan pada Desember 2019.

III.3. Desain Sistem Secara Global

Desain sistem secara global menggunakan bahasa pemodelan UML yang terdiri dari *Usecase Diagram*, *Acitivity Diagram* dan *Sequence Diagram*.

III.3.1. Usecase Diagram

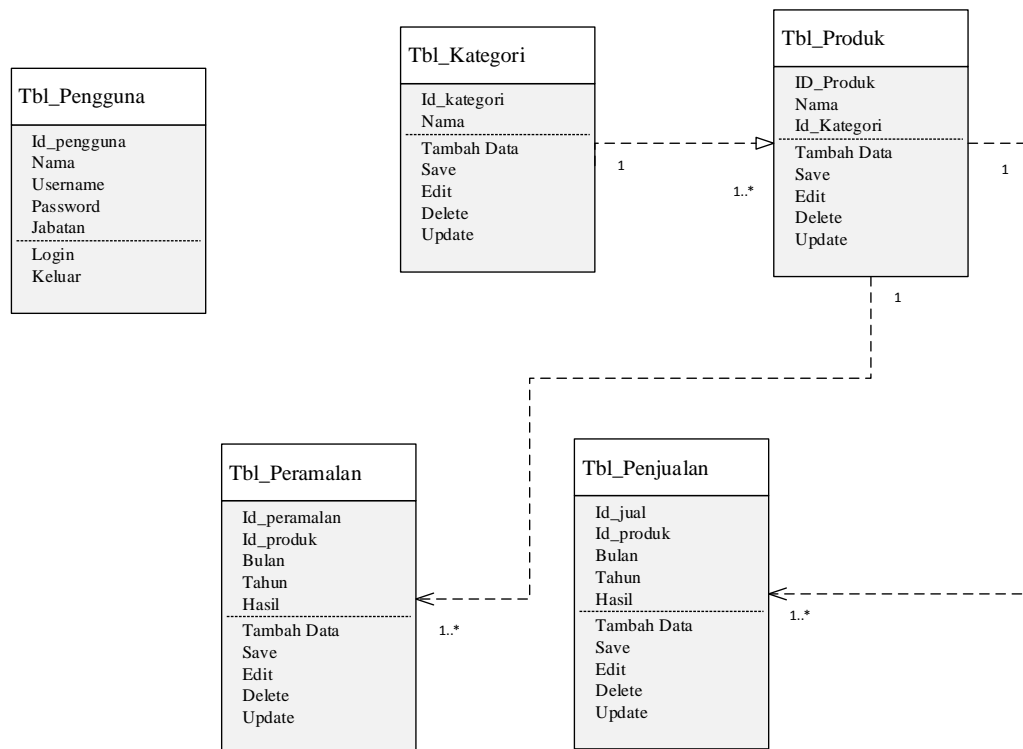
Dalam penyusunan suatu program diperlukan suatu model data yang berbentuk diagram yang dapat menjelaskan suatu alur proses sistem yang akan di bangun. Dalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan metode UML yang dalam metode itu penulis menerapkan diagram *Use Case*. Maka digambarlah suatu bentuk diagram *Use Case* yang dapat dilihat pada gambar dibawah ini



Gambar III.2. Use Case Diagram Sistem Informasi Prediksi Penjualan Produk Meubel Pada PT. Tunas Harapan Meubelindo Menggunakan Metode Least Squares Berbasis Web

III.3.2. Class Diagram

Rancangan kelas-kelas yang akan digunakan pada sistem yang akan dirancang dapat dilihat pada gambar III.3 :



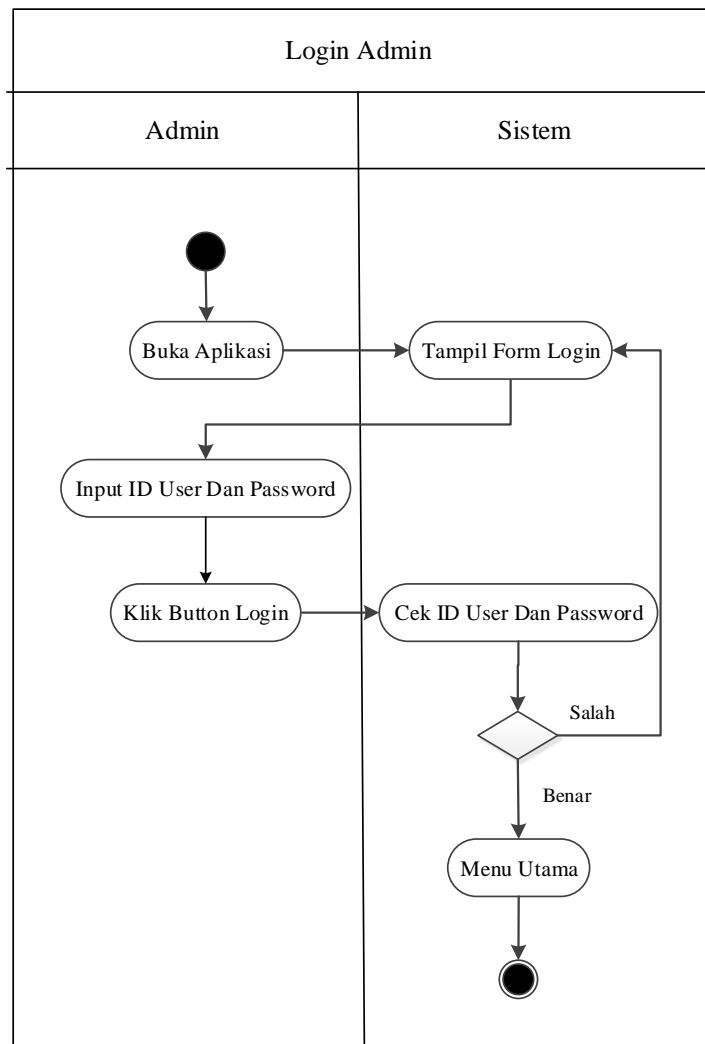
Gambar III.3. Class Diagram Sistem Informasi Prediksi Penjualan Produk Meubel Pada PT. Tunas Harapan Meubelindo Menggunakan Metode Least Squares Berbasis Web

III.3.3. Activity Diagram

Activity diagram menggambarkan berbagai alir aktivitas dalam sistem yang sedang dirancang, bagaimana masing-masing alir berawal, *decision* yang mungkin terjadi, dan bagaimana mereka berakhir. *Activity diagram* juga dapat menggambarkan proses paralel yang mungkin terjadi pada beberapa eksekusi. Adapun bentuk *activity diagram* yang penulis rancang sebagai berikut :

1. Activity Diagram Login

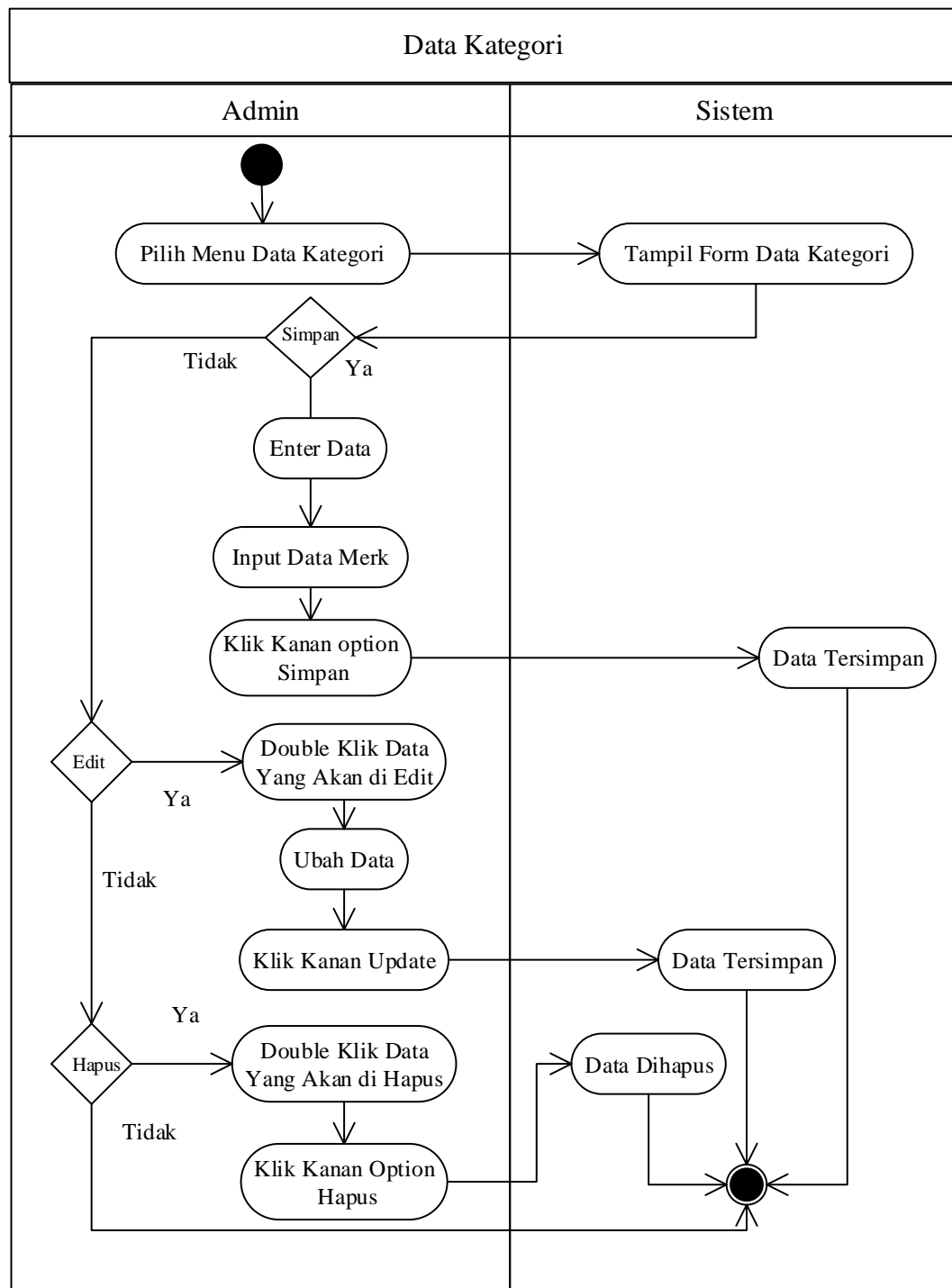
Activity diagram login menggambarkan aktivitas pertama kali yang dilakukan untuk masuk kedalam menu utama. Bentuk *activity diagram login* dapat dilihat pada gambar III.4 sebagai berikut :



Gambar III.4. Activity Diagram Login

2. Activity Diagram Kategori

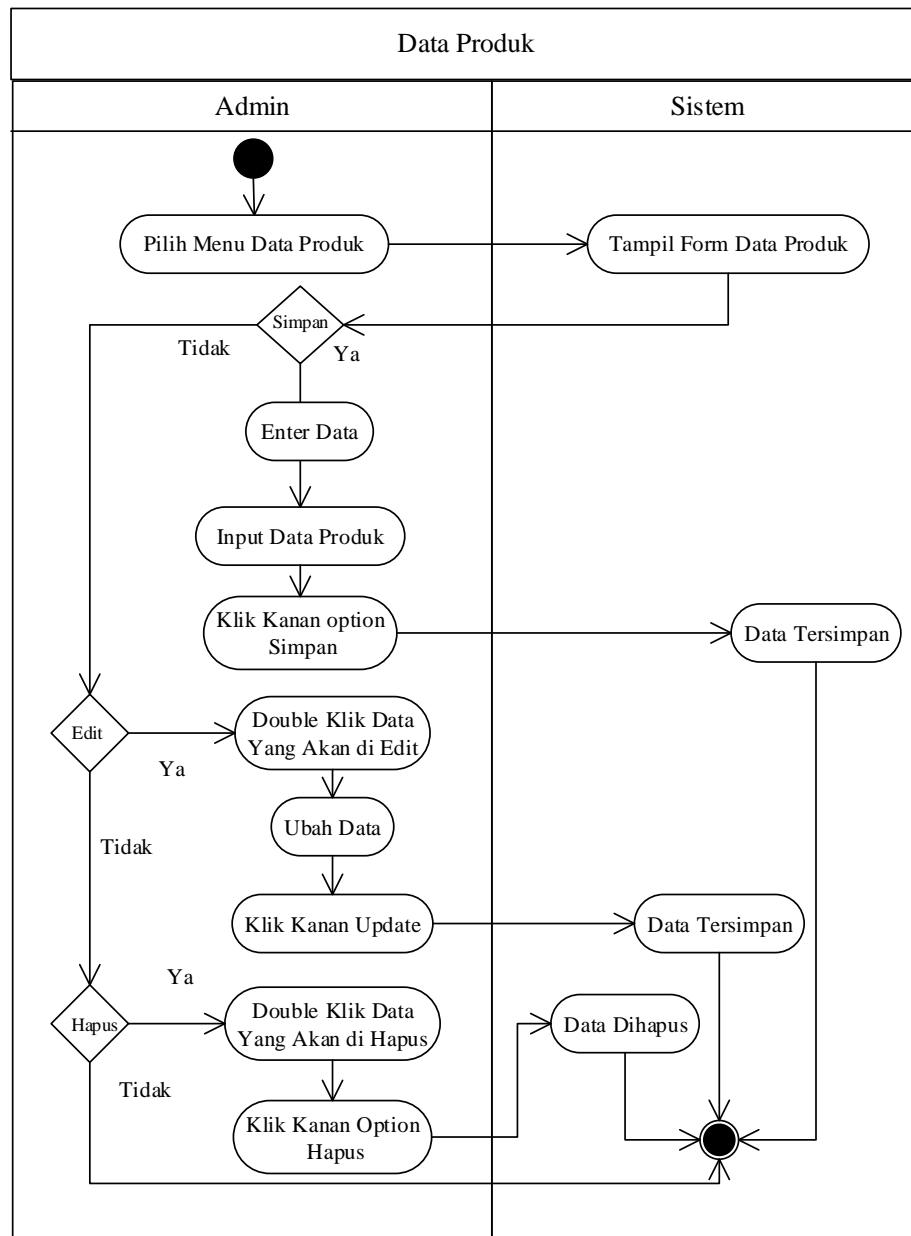
Aktivitas yang dilakukan oleh Admin pada *form* kategori dapat diterangkan dengan langkah-langkah *state* berikut, yang ditunjukkan pada gambar III.5 berikut:



Gambar III.5. Activity Diagram Form Kategori

3. Activity Diagram Produk

Activity diagram form input Produk dapat dilihat pada Gambar III.6. Sebagai berikut :

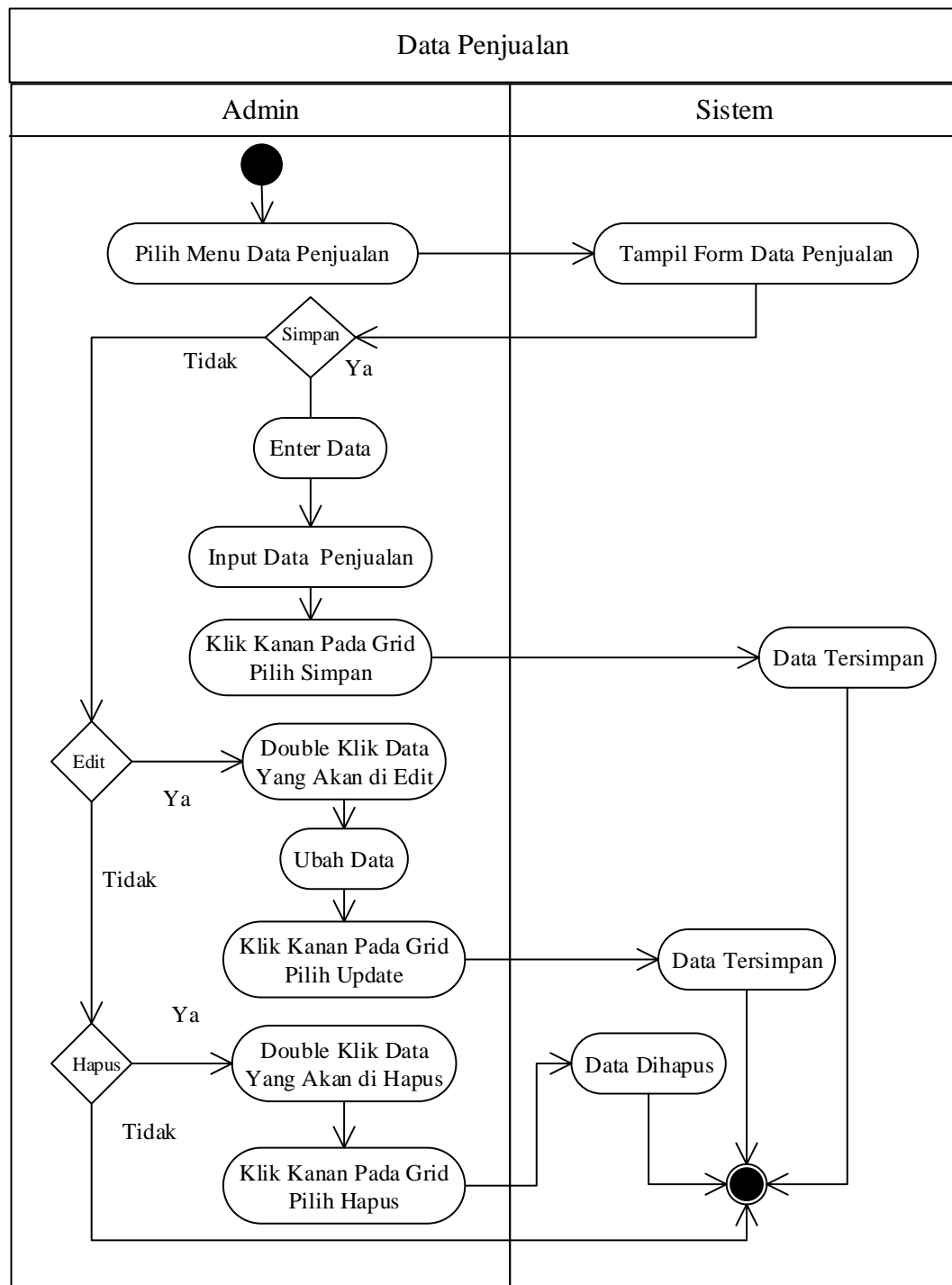


Gambar III.6. Activity Diagram Form Produk

4. Activity Diagram Penjualan

Activity diagram form input penjualan dapat dilihat pada Gambar III.7.

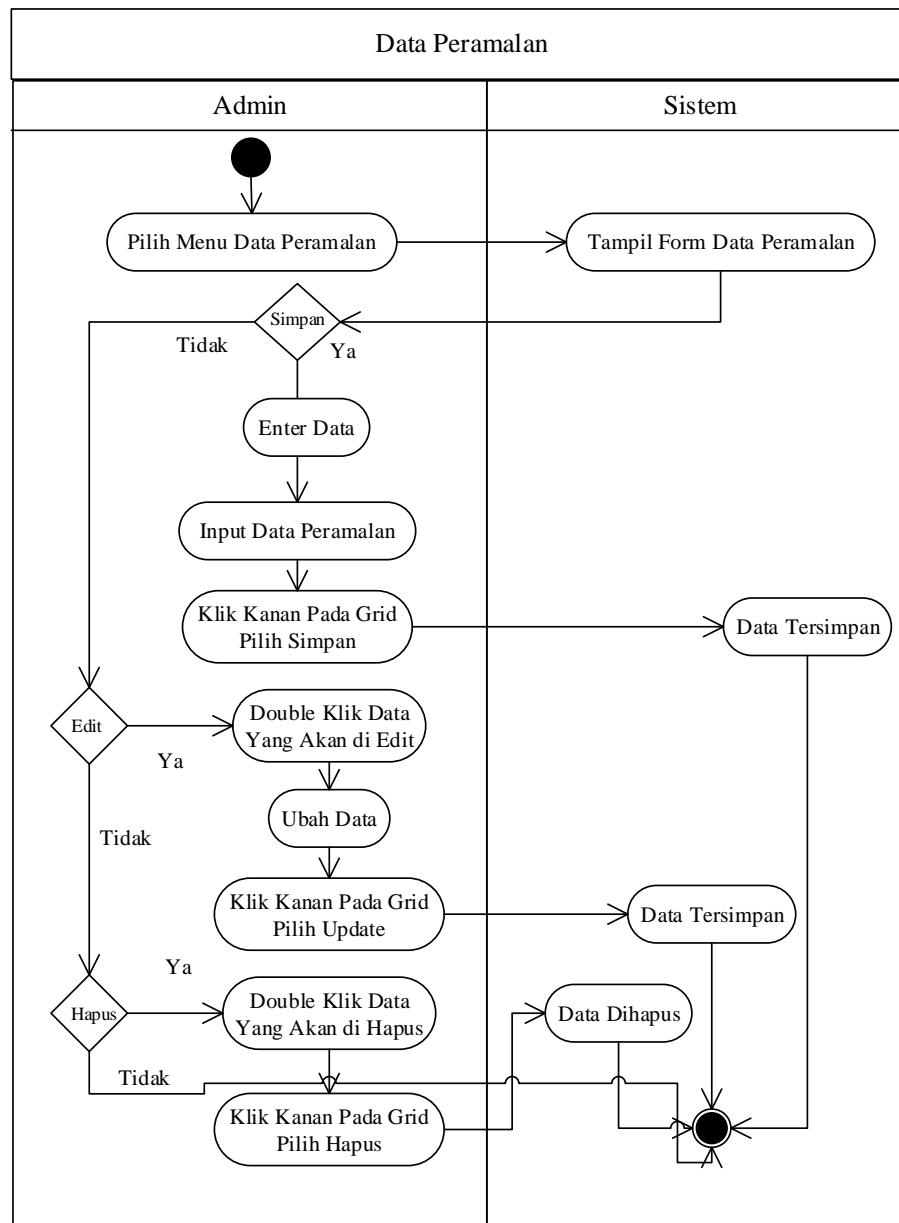
Sebagai berikut :



Gambar III.7. Activity Diagram Form Penjualan

5. Activity Diagram Peramalan

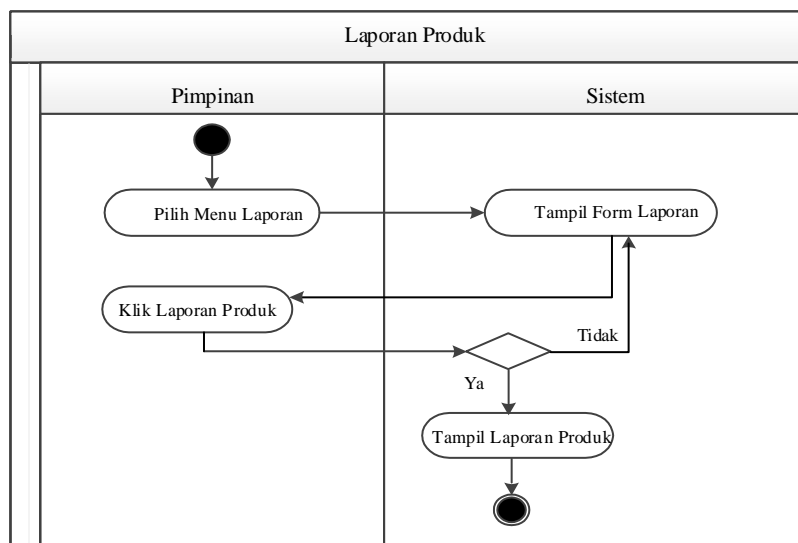
Activity diagram form Peramalan dapat dilihat pada Gambar III.8 Sebagai berikut :



Gambar III.8 Activity Diagram Form Peramalan

6. *Activity Diagram* Laporan Produk

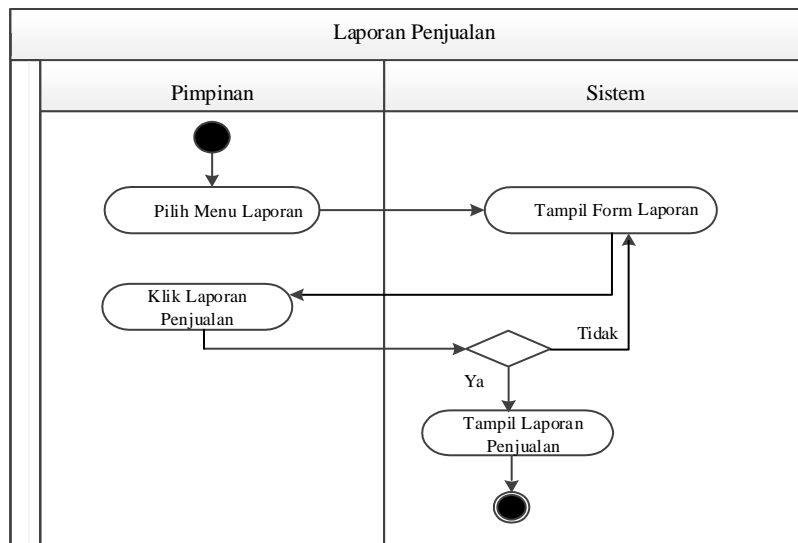
Activity diagram laporan produk menggambarkan aktivitas admin dalam mencetak laporan hasil Produk. Bentuk *activity diagram* laporan Produk dapat dilihat pada gambar III.9 sebagai berikut :



Gambar III.9. *Activity Diagram* Laporan Produk

7. *Activity Diagram* Laporan Penjualan

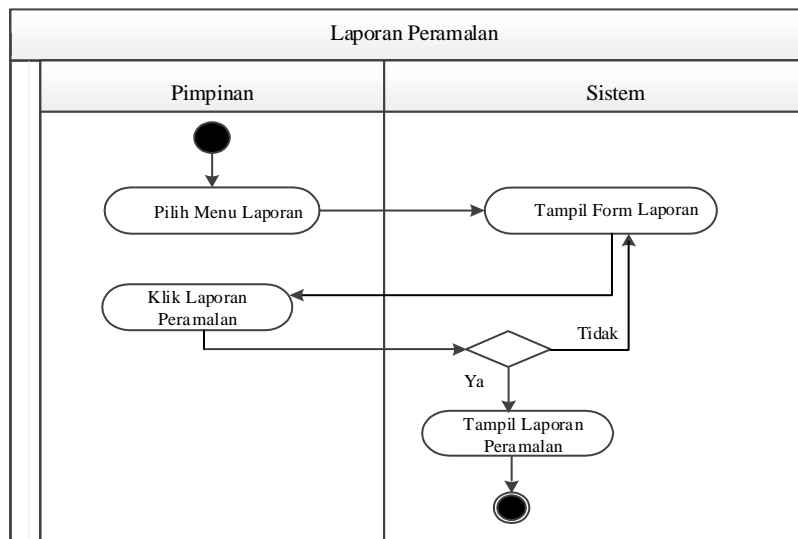
Activity diagram laporan penjualan menggambarkan aktivitas admin dalam mencetak laporan Penjualan. Bentuk *activity diagram* laporan penjualan dapat dilihat pada gambar III.10 sebagai berikut :



Gambar III.10. Activity Diagram Laporan Penjualan

8. Activity Diagram Laporan Peramalan

Activity diagram laporan peramalan menggambarkan aktivitas admin dalam mencetak laporan peramalan. Bentuk activity diagram laporan peramalan dapat dilihat pada gambar III.11 sebagai berikut :



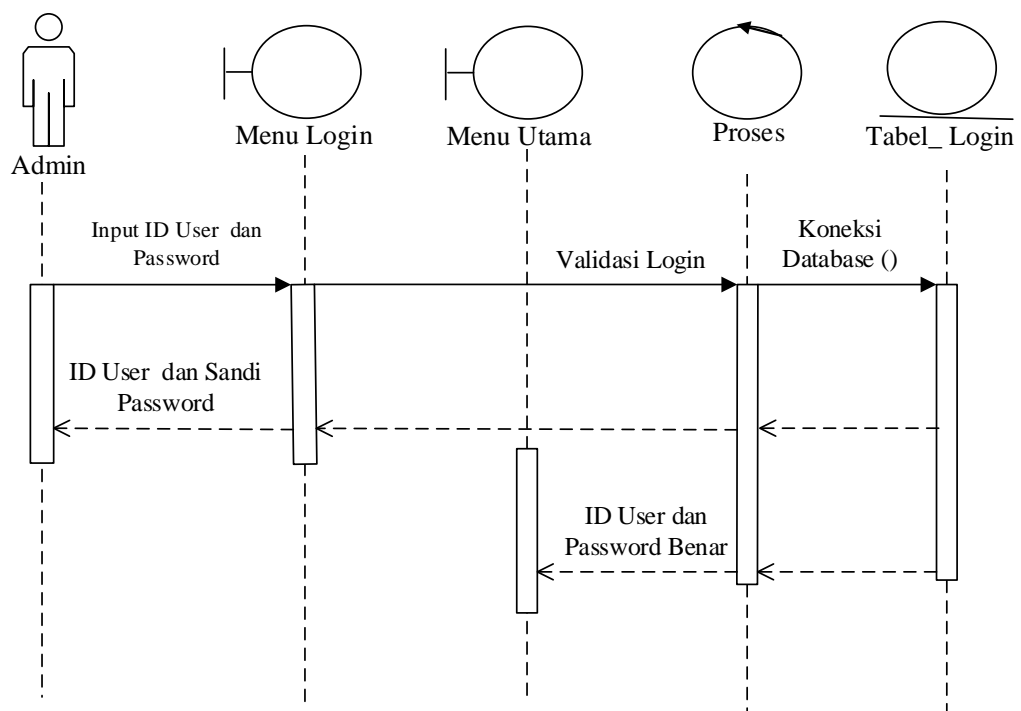
Gambar III.11. Activity Diagram Laporan Peramalan

III.3.4. Sequence Diagram

Sequence Diagram (diagram urutan) adalah suatu diagram yang memperlihatkan atau menampilkan interaksi-interaksi antar objek di dalam sistem yang disusun pada sebuah urutan atau rangkaian waktu. Interaksi antar objek tersebut termasuk pengguna, *display*, dan sebagainya berupa pesan/*message*.

1. Sequence Diagram Login

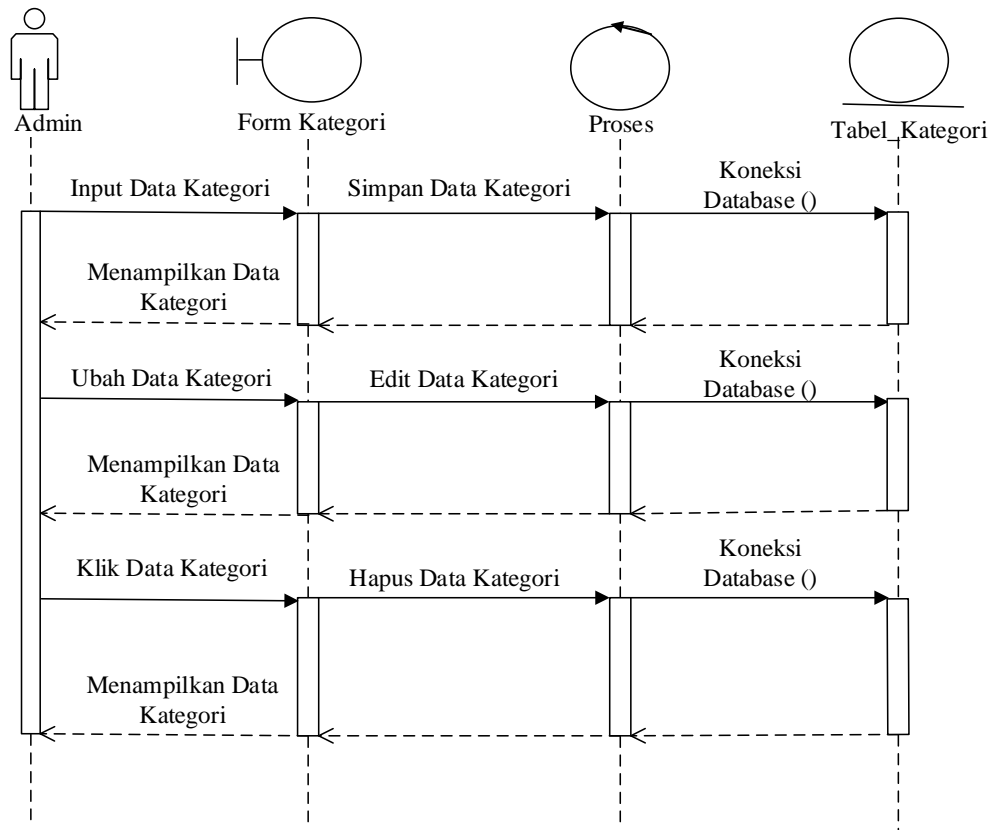
Sequence diagram login menggambarkan interaksi admin dengan aplikasi dan *database* dalam melakukan *login*. Bentuk *sequence diagram login* yang penulis rancang dapat dilihat pada Gambar III.12:



Gambar III.12. Sequence Diagram Login

2. Sequence Diagram Kategori

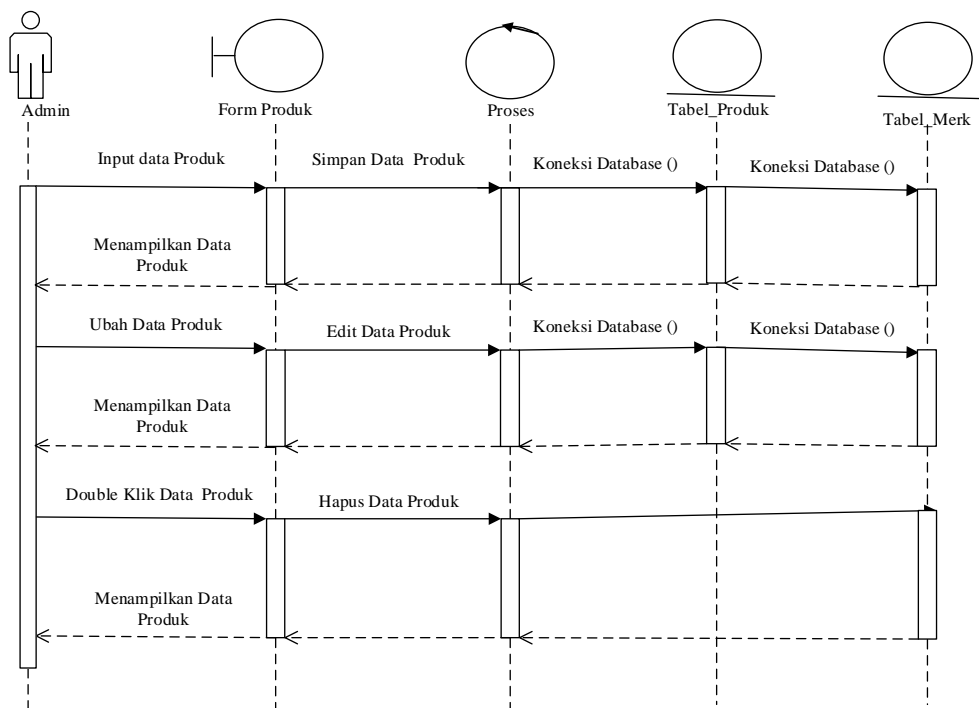
Serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh Admin pada *form* merk dapat diterangkan dengan langkah-langkah *state* berikut, yang ditunjukkan pada gambar III.13 berikut :



Gambar III.13. Sequence Diagram Form Kategori

3. Sequence Diagram Produk

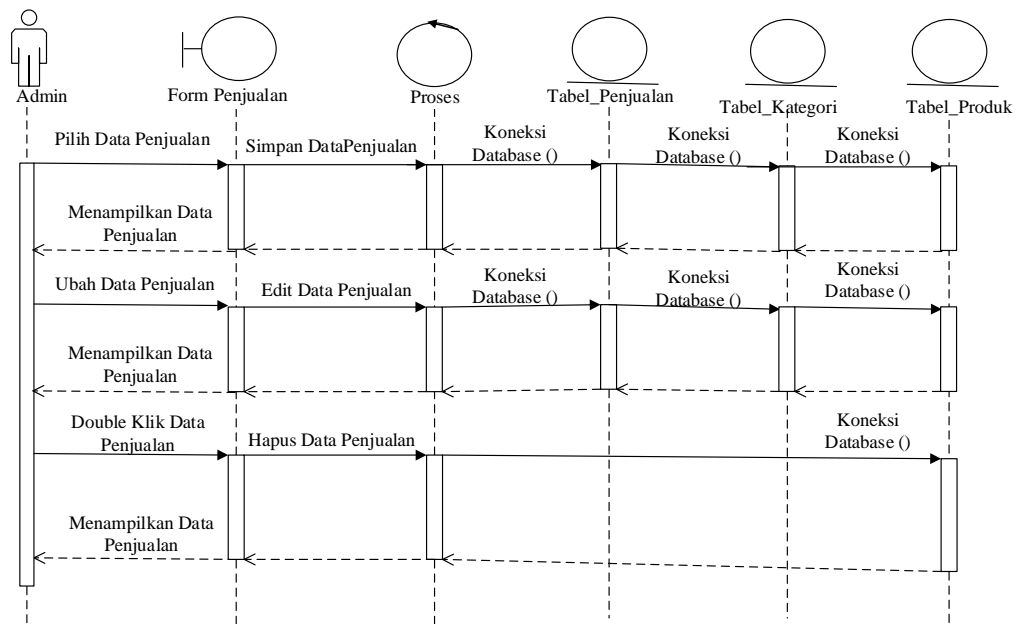
Serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh admin pada *form* produk dapat diterangkan dengan langkah-langkah *state* berikut, yang ditunjukkan pada gambar III.14 berikut :



Gambar III.14. Sequence Diagram Form Produk

4. Sequence Diagram Form Penjualan

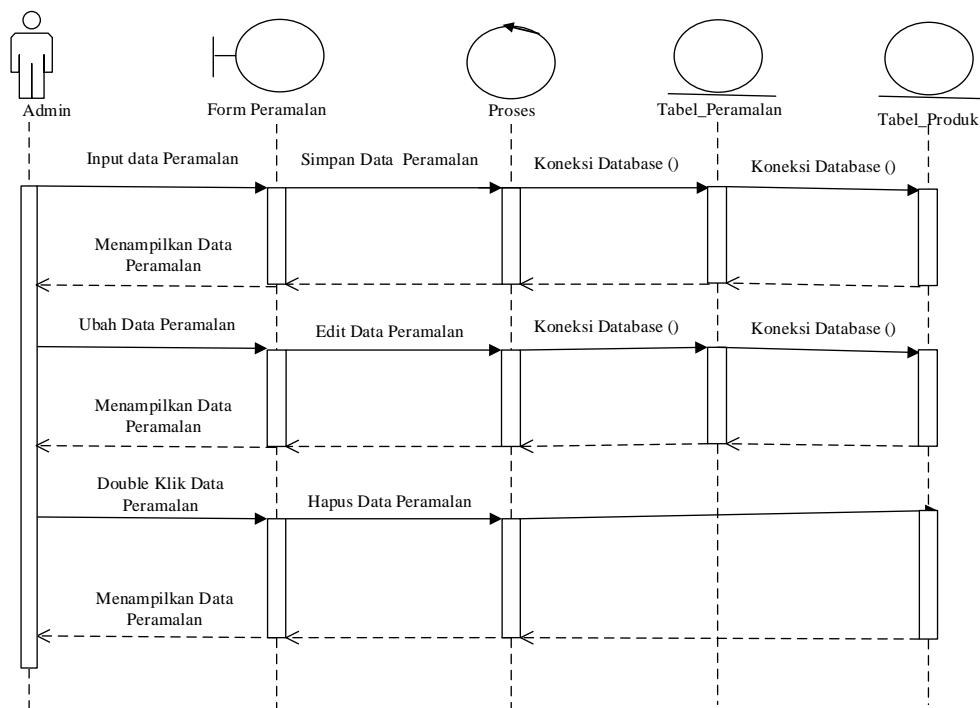
Serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh Admin pada form penjualan dapat diterangkan dengan langkah-langkah *state* berikut, yang ditunjukkan pada gambar III.15 berikut :



Gambar III.15. Sequence Diagram Form Penjualan

5. Sequence Diagram Form Peramalan

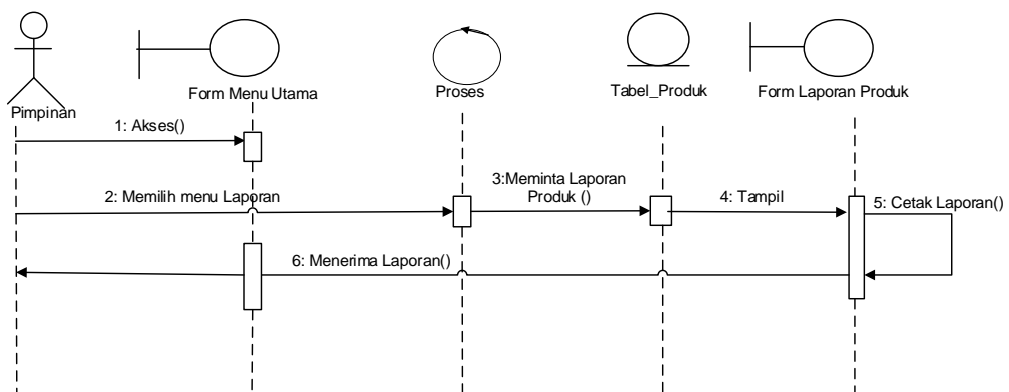
Serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh Admin pada form Peramalan dapat diterangkan dengan langkah-langkah *state* berikut, yang ditunjukkan pada gambar III.16 berikut :



Gambar III.16. Sequence Diagram Form Peramalan

6. Sequence Diagram Produk

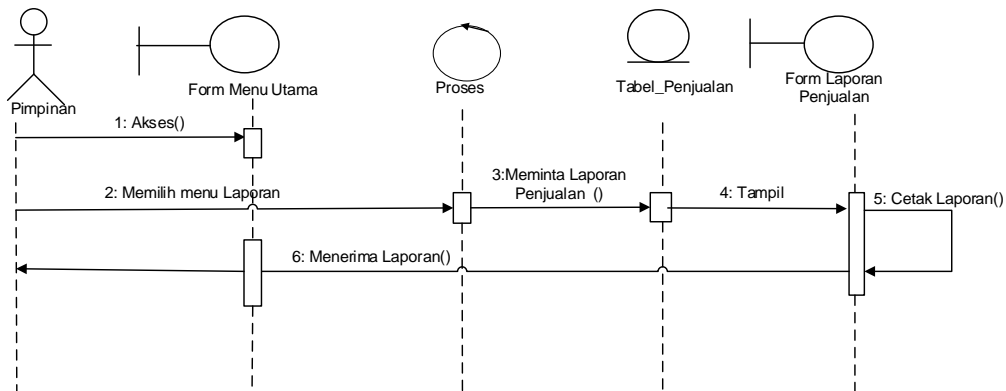
Sequence diagram laporan Produk menggambarkan interaksi antara admin dengan aplikasi dan *database* dalam mencetak laporan data Produk. Bentuk *sequence diagram* laporan Produk dapat dilihat pada gambar III.17 sebagai berikut :



Gambar III.17. Sequence Diagram Produk

7. Sequence Diagram Penjualan

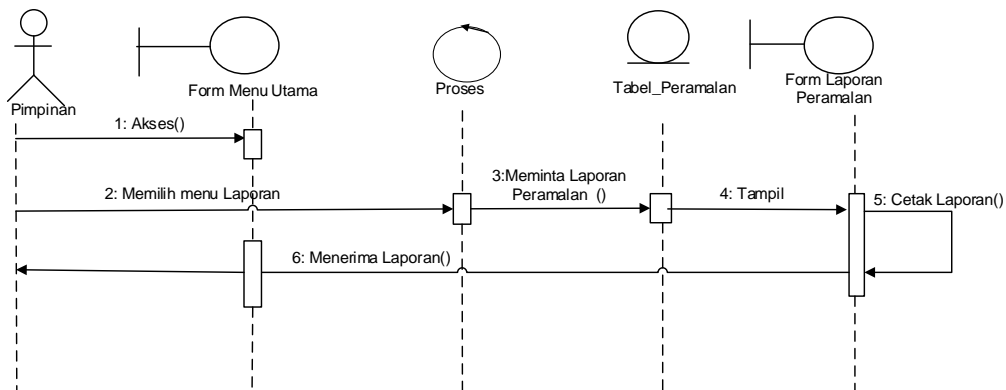
Sequence diagram laporan Penjualan menggambarkan interaksi antara admin dengan aplikasi dan *database* dalam mencetak laporan data Penjualan. Bentuk *sequence diagram* laporan penjualan dapat dilihat pada gambar III.18 sebagai berikut :



Gambar III.18. Sequence Diagram Penjualan

8. Sequence Diagram Peramalan

Sequence diagram laporan peramalan menggambarkan interaksi antara admin dengan aplikasi dan *database* dalam mencetak laporan data peramalan. Bentuk *sequence diagram* laporan peramalan dapat dilihat pada gambar III.19 sebagai berikut :



Gambar III.19. Sequence Diagram Peramalan

III.4. Desain Database

Database merupakan kumpulan dari data yang saling berhubungan satu dengan yang lain. Untuk merancang *database* secara konseptual tentunya diperlukan alat bantu, baik untuk menggambarkan keterhubungan antar data maupun mengoptimalkan rancangan *database*. Desain *database* terdiri dari tahap melakukan normalisasi tabel, dan desain tabel.

III.4.1. Normalisasi

Tahap normalisasi ini bertujuan untuk menghilangkan masalah berupa ketidak konsistenan apabila dilakukannya proses manipulasi data seperti penghapusan, perubahan dan penambahan data sehingga data tidak ambigu.

III.4.1.1. Normalisasi Data Penjualan

Normalisasi data nilai dilakukan dengan beberapa tahap normalisasi sampai data nilai ini masuk ke tahap normal dimana tidak ada lagi redundansi data. Berikut ini adalah tahapan normalisasinya :

1. Bentuk tidak normal

Bentuk tidak normal dari data nilai ditandai adanya baris yang satu atau lebih atributnya tidak terisi, bentuk ini dapat dilihat pada tabel III.1 di bawah ini :

Tabel III.3. Data Nilai Tidak Normal

No Penjualan	Tgl Penjualan	ID Customer	Nama Customer	ID Produk	Nama Produk	Harga Jual Rp	Jumlah Jual	Total Rp
201712	08 Juli 2017	CS-001	Silvia Rahma	PD-001	Type – 021	165.000.000	1	165.000.000

2. Bentuk Normal Pertama (1NF)

Tabel III.4. Data Nilai Normal Pertama

No Penjualan	Tgl Penjualan	Harga Jual Rp	Jumlah Jual	Total Rp
201712	08 Juli 2017	165.000.000	1	165.000.000

ID Customer	Nama Customer	Kode Mebel	Type Rumah
CS-001	Silvia Rahma	PD-001	Type – 021

3. Bentuk Normal Kedua (2NF)

Tabel III.5. Data Pengguna2NF

No Penjualan	Tgl Penjualan	Harga Jual Rp	Jumlah Jual	Total Rp
201712	08 Juli 2017	165.000.000	1	165.000.000

ID Customer	Nama Customer	Tpt Lahir	JK	Alamat	Telepon	ID Produk	Nama Produk
CS-001	Silvia Rahma	1973-08-14	P	Medan	082165425096	PD-001	Sony

4. Bentuk Normal Kedua (3NF)

Tabel III.6. Data Pengguna3NF

No Penjualan	Tgl Penjualan	Harga Jual Rp	Jumlah Jual	Total Rp
201712	08 Juli 2017	165.000.000	1	165.000.000

ID Customer	Nama Customer	Tpt Lahir	JK	Alamat	Telepon
CS-001	Silvia Rahma	1973-08-14	P	Medan	082165425096

ID Produk	Nama Produk	Type	Harga	Terjual	Sisa Unit
PD-001	Mint	-	2000	1	99

III.4.2. Desain Tabel

Perancangan struktur database adalah untuk menentukan *file database* yang digunakan seperti *field*, tipe data, ukuran data. Sistem ini dirancang dengan menggunakan *database Mysql*. Berikut adalah desain database dan tabel dari sistem yang dirancang.

1. Tabel Pengguna

Tabel pengguna berfungsi sebagai tabel untuk menampung data-data pengguna program yang akan menggunakan program.

Tabel III.7. Tabel_Pengguna

Nama Database		Peramalan			
Nama Tabel		Tabel_Pengguna			
No	Nama Field	Tipe Data	Ukuran	Boleh Kosong	Kunci
1.	Id_pengguna	Int	11	Tidak	<i>Primary key</i>
2.	Nama	Varchar	30	Tidak	-
3.	Username	Varchar	30	Tidak	
4.	Password	Varchar	30	Tidak	
5.	Jabatan	Varchar	30	Tidak	

2. Tabel Peramalan

Tabel estimasi berfungsi sebagai tabel untuk menampung data-data dari Peramalan.

Tabel III.8. Tabel_Peramalan

Nama Database		Peramalan			
Nama Tabel		Tabel_Peramalan			
No	Nama Field	Tipe Data	Ukuran	Boleh Kosong	Kunci
1.	Id_peramalan	Int	11	Tidak	<i>Primary Key</i>
2.	Id_produk	Int	11	Tidak	<i>Foreign Key</i>
3.	Bulan	Int	11	Tidak	-
4.	Tahun	Int	11	Tidak	-
5.	Hasil	Int	11	Tidak	-

3. Tabel Kategori

Tabel kategori berfungsi sebagai tabel untuk menampung data-data kategori.

Tabel III.9. Tabel_Kategori

Nama Database		Peramalan			
Nama Tabel		Tabel_Kategori			
No	Nama Field	Tipe Data	Ukuran	Boleh Kosong	Kunci
1.	Id_kategori	Int	11	Tidak	Primary key
2.	Nama	Varchar	50	Tidak	-

4. Tabel Produk

Tabel produk berfungsi sebagai tabel untuk menampung data-data produk.

Tabel III.10. Tabel_Produk

Nama Database		Peramalan			
Nama Tabel		Tabel_Produk			
No	Nama Field	Tipe Data	Ukuran	Boleh Kosong	Kunci
1.	ID_Produk	Int	11	Tidak	Primary key
2.	Nama	Varchar	50	Tidak	-
3.	Id_Kategori	Int	11	Tidak	Foreign Key

5. Tabel Penjualan

Tabel penjualan berfungsi sebagai tabel untuk menampung data-data dari penjualan.

Tabel III.11. Tabel_Penjualan

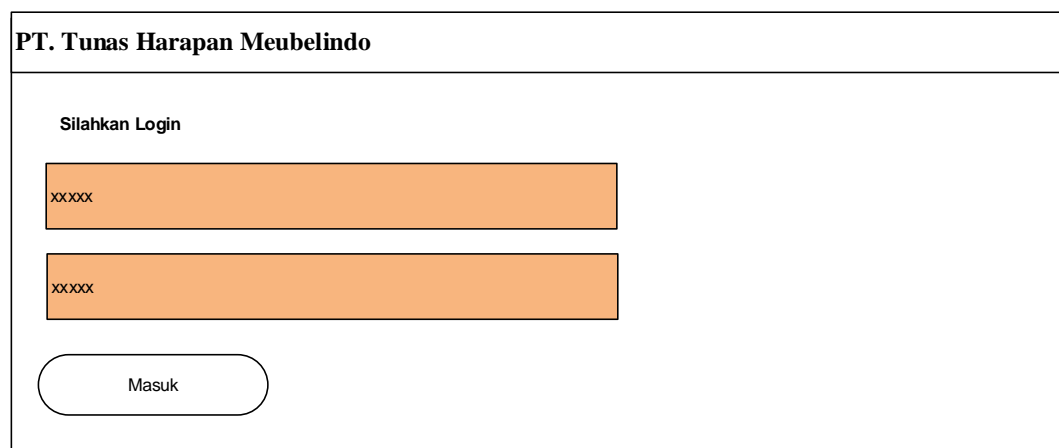
Nama Database		Peramalan			
Nama Tabel		Tabel_Penjualan			
No	Nama Field	Tipe Data	Ukuran	Boleh Kosong	Kunci
1.	Id_jual	Int	11	Tidak	Primary Key
2.	Id_produk	Int	11	Tidak	Foreign Key
3.	Bulan	Int	11	Tidak	-
4.	Tahun	Int	11	Tidak	-
5.	Hasil	Int	10	Tidak	

III.5. Desain Sistem Secara Detail

Tahap perancangan berikutnya yaitu desain sistem secara detail yang meliputi desain sistem. Perancangan input tampilan yang dirancang adalah sebagai berikut:

1. Perancangan Input *Form Login*

Perancangan input *form login* berfungsi untuk verifikasi pengguna yang berhak menggunakan sistem. Adapun rancangan form login dapat dilihat pada Gambar III.20. sebagai berikut :



The image shows a login form for PT. Tunas Harapan Meubelindo. The form is enclosed in a rectangular border. At the top, the company name "PT. Tunas Harapan Meubelindo" is written in bold. Below this, the text "Silahkan Login" is centered. There are two input fields, one for the username and one for the password, both containing "xxxxx" as a placeholder. Below the input fields is a rounded rectangular button labeled "Masuk".

Gambar III.20. Rancangan *Input Form Login*

2. Desain Form Menu Utama

Desain tampilan Menu Utama yang dilakukan oleh pengguna dapat diterangkan dengan langkah-langkah *state* berikut :

Selamat Datang Di PT. Tunas Harapan Meubelindo

X

Dashboard

Data Master

- Data Kategori
- Data Produk
- data Sample
- Data Peramalan

Laporan

- Laporan Produk
- Laporan Sample

Gambar III.21 Desain Form Menu Utama

3. Desain Form Produk

Desain tampilan produk yang dilakukan oleh *user* dapat diterangkan dengan langkah-langkah *state* berikut :

Selamat Datang Di PT. Tunas Harapan Meubelindo

X

Dashboard

Data Master

- Data Kategori
- Data Produk
- data Sample
- Data Peramalan

Laporan

- Laporan Produk
- Laporan Sample

Produk Kursi Dan Sofa

Tambah Data

Nama Produk	Opsi
Xxxxxxxxx	Edit/ Hapus
Xxxxxxxxx	Edit/ Hapus
Xxxxxxxxx	Edit/ Hapus
Xxxxxxxxx	Edit/ Hapus

Gambar III.22. Desain Form Produk

4. Desain *Form* Pilihan Penjualan

Desain tampilan yang dilakukan oleh Admin pada form Pilihan penjualan dapat diterangkan dengan langkah-langkah *state* berikut, yang ditunjukkan pada gambar III.23 berikut :

Selamat Datang Di PT. Tunas Harapan Meubelindo

Dashboard

Data Master

- Data Kategori
- Data Produk
- data Sample
- Data Peramalan

Laporan

- Laporan Produk
- Laporan Sample

Data Sample Penjualan Produk

Tambah Data

Nama	Bulan	Tahun	Terjual	Opsi
Xxxxxx	xxxxxxx	xxxxxx	xxxxxx	Edit/ Hapus
Xxxxxx	xxxxxxx	xxxxxx	xxxxxx	Edit/ Hapus
Xxxxxx	xxxxxxx	xxxxxx	xxxxxx	Edit/ Hapus
Xxxxxx	xxxxxxx	xxxxxx	xxxxxx	Edit/ Hapus

Gambar III.23. Desain Form Pilihan Penjualan

5. Desain *Form* Kategori Produk

Desain tampilan yang dilakukan oleh Admin pada *form* kategori Produk dapat diterangkan dengan langkah-langkah *state* berikut, yang ditunjukkan pada gambar III.24 berikut :

Selamat Datang Di PT. Tunas Harapan Meubelindo

Dashboard

Data Master

- Data Kategori
- Data Produk
- data Sample
- Data Peramalan

Laporan

- Laporan Produk
- Laporan Sample

Kategori Produk

Tambah Data

Kategori	Opsi
XXXXXXXX	Edit/ Hapus
XXXXXXXX	Edit/ Hapus
XXXXXXXX	Edit/ Hapus
XXXXXXXX	Edit/ Hapus

Gambar III.24. Desain *Form* Kategori Produk

6. Desain *Form* Peramalan

Desain tampilan yang dilakukan oleh Admin pada *form* Peramalan dapat diterangkan dengan langkah-langkah *state* berikut, yang ditunjukkan pada gambar III.25 berikut :

Selamat Datang Di PT. Tunas Harapan Meubelindo X

Dashboard

Data Master

- Data Kategori
- Data Produk
- data Sample
- Data Peramalan

Laporan

- Laporan Produk
- Laporan Sample

Data Permalan Perjualan Produk Tambah Data

Produk	Bulan	Tahun	Hasil
Xxxxxx	xxxxxxx	xxxxxx	xxxxxx
Xxxxxx	xxxxxxx	xxxxxx	xxxxxx
Xxxxxx	xxxxxxx	xxxxxx	xxxxxx
Xxxxxx	xxxxxxx	xxxxxx	xxxxxx

Gambar III.25. Desain Form Peramalan

7. Desain Form Laporan Peramalan

Desain tampilan yang dilakukan oleh Admin pada pengolahan tentang Laporan Peramalan dapat diterangkan dengan langkah-langkah *state* berikut, yang ditunjukkan pada gambar III.26 berikut :

PT. Tunas Harapan Meubelindo			
Laporan Peramalan			
Produk	Bulan	Tahun	Hasil
Xxxx	xxxxxx	xxxxxx	xxxxxxx
Xxxx	xxxxxx	xxxxxx	xxxxxxx
Xxxx	xxxxxx	xxxxxx	xxxxxxx
Xxxx	xxxxxx	xxxxxx	xxxxxxx

Dibuat Oleh	Disetujui Oleh
()	()

Gambar III.26. Desain Laporan Peramalan

8. Desain Laporan Produk

Desain tampilan yang dilakukan oleh Admin pada pengolahan tentang Laporan produk dapat diterangkan dengan langkah-langkah *state* berikut, yang ditunjukkan pada gambar III.27 berikut :

PT. Tunas Harapan Meubelindo		X
Laporan Produk		
Nama	Kategori	
XXXXXXXXXXXXXXXXXX	XXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXX	
XXXXXXXXXXXXXXXXXX	XXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXX	
XXXXXXXXXXXXXXXXXX	XXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXX	
XXXXXXXXXXXXXXXXXX	XXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXX	
Dibuat Oleh		Disetujui Oleh
()		()

Gambar III.27. Desain Laporan Produk

9. Desain Laporan Penjualan

Desain tampilan yang dilakukan oleh Admin pada pengolahan tentang Laporan Penjualan dapat diterangkan dengan langkah-langkah *state* berikut, yang ditunjukkan pada gambar III.28 berikut :

PT. Tunas Harapan Meubelindo				X
Laporan Penjualan				
Produk	Bulan	Tahun	Terjual	
Xxxx	xxxxxx	xxxxxx	xxxxxxx	
Xxxx	xxxxxx	xxxxxx	xxxxxxx	
Xxxx	xxxxxx	xxxxxx	xxxxxxx	
Xxxx	xxxxxx	xxxxxx	xxxxxxx	
Dibuat Oleh		Disetujui Oleh		
()	()	

Gambar III.28. Desain Laporan Penjualan